

BAB III. METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Serasi yang berlokasi di Jalan Wagimin No.29, Surbakti, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Peneliti melakukan penelitian selama 5 bulan yang dimulai dari bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2022.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk membandingkan metode penentuan tarif jasa rawat inap yang digunakan oleh pihak Klinik dengan menggunakan metode *Activity-based Costing*.

3.3 Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahap penelitian yaitu:

1. Melakukan observasi secara langsung ke Klinik Pratama Serasi
2. Melakukan wawancara secara langsung kepada bagian administrasi Klinik mengenai data-data yang diperlukan selama penelitian
3. Mengumpulkan serta menganalisis data yang diperoleh
4. Mengklasifikasi biaya
5. Mengelompokkan biaya berdasarkan aktivitas
6. Menentukan tarif per unit *cost driver*
7. Membandingkan hasil perhitungan yang digunakan oleh pihak Klinik dengan metode ABC
8. Membuat desain menggunakan metode ABC

3.4 Jenis Data, Alat/ Bahan

Jenis data yang digunakan peneliti untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian melalui wawancara secara langsung kepada karyawan Klinik Pratama Serasi Kabanjahe. Datayang diperoleh berupa gambaran umum objek penelitian, data pasien rawat inap, luasarea Klinik setiap kamar rawat inap, jumlah kamar rawat inap, jumlah tempat tidur, jumlah pasien, data lama hari rawat inap, biaya konsumsi, biaya administrasi dan fasilitas perawatan serta data biaya-biaya aktivitas yang digunakan dalam pelayanan rawat inap tahun 2021 serta sejarah singkat Klinik.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diberikan oleh objek penelitian maupun yang diperoleh melalui media perantara seperti buku maupun situs atau sumber lain yang mendukung.

3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada bagian administrasi Klinik Pratama Serasi. Data yang diperoleh berupa jawaban lisan dari pertanyaan yang disampaikan.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan menyeluruh pada objek penelitian (Jaya, 2020). Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke Klinik Pratama Serasi. Data observasi yang diperoleh seperti proses bisnis Klinik, alur penanganan pasien

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa tarif rawat inap, jumlah hari rawat inap, jumlah pasien, serta biaya-biaya yang berkaitan dengan perhitungan tarif rawat inap pada Klinik.

3.6 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dengan pendekatan komparatif yang digunakan untuk membandingkan metode penentuan tarif jasa rawat inap yang digunakan pihak Klinik dengan menggunakan metode *Activity-based Costing*.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah (Horngren et al., 2008)

1. Mengidentifikasi aktivitas.

Mengidentifikasi aktivitas merupakan kegiatan menelusuri aktivitas apa saja yang terdapat dalam ruang rawat inap.

2. Mengklasifikasi biaya berdasarkan aktivitas ke dalam berbagai aktivitas.

Pada tahap ini biaya dikelompokkan ke dalam aktivitas yang terdiri dari 4 kategori yaitu *unit level activities*, *batch level activities*, *produk level activities*, *facility level activities*.

3. Mengidentifikasi *cost driver*.

Adapun tujuan untuk mengidentifikasi *cost driver* yaitu untuk mempermudah penentuan tarif per unit *cost driver*.

4. Menentukan tarif per unit *cost driver*.

Rumus menentukan tarif per unit:

$$\text{Tarif per unit } \textit{cost driver} = \frac{\text{Jumlah aktivitas}}{\textit{Cost driver}}$$

5. Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver*

Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya } \textit{overhead} \text{ yang dibebankan} = \text{tarif per unit } \textit{cost} \times \textit{cost driver}$$

6. Membandingkan perhitungan tarif rawat inap yang digunakan oleh pihak Klinik Pratama Serasi dengan metode *Activity-based Costing*.

3.7 Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini adalah membuat desain perhitungan dengan menggunakan metode *Activity-based Costing* yaitu dengan mengklasifikasikan biaya, mengelompokkan biaya berdasarkan aktivitas, menentukan tarif per unit *cost driver*, membandingkan hasil perhitungan yang digunakan oleh Klinik dengan menggunakan metode *Activity-based Costing* kemudian membuat desain dari aplikasi Excel.